BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *growth opportunity*, *prudence accounting*, struktur modal dan modal intelektual terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor *food* & *beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, semakin tinggi *growth opportunity* suatu perusahaan, maka kualitas laba yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah *growth opportunity*, maka kualitas laba cenderung semakin rendah.
2. *Prudence accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Prudence accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penerapan *prudence accounting* tidak mempengaruhi dalam meningkatkan maupun menurunkan kualitas laba perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, semakin tinggi struktur modal perusahaan, maka kualitas laba yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah struktur modal, maka kualitas laba cenderung semakin rendah.
4. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki perusahaan, maka kualitas laba akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah modal intelektual, maka kualitas laba cenderung semakin rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan peluang pertumbuhan dengan cara mengoptimalkan kinerja operasional dan mendorong pertumbuhan penjualan, misalnya melalui ekspansi pasar, pengembangan produk baru, maupun peningkatan efisiensi biaya operasional.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *prudence accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tidak hanya mengandalkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, tetapi juga memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan secara menyeluruh, seperti meningkatkan efektivitas komite audit, memperkuat fungsi pengawasan dewan komisaris, serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga informasi laba yang disajikan lebih relevan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal dengan memanfaatkan utang secara bijaksana, misalnya dengan menjaga rasio utang pada tingkat yang terukur, memenuhi ketentuan perjanjian utang secara konsisten, serta memanfaatkan pengawasan kreditur sebagai pendorong transparansi pelaporan keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya intelektual

melalui investasi pada pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, penguatan sistem informasi akuntansi, serta perbaikan prosedur pengendalian internal. Selain itu, perusahaan juga perlu mendorong budaya inovasi dalam proses operasional agar kinerja perusahaan lebih efisien dan laba yang dihasilkan benar-benar bersumber dari aktivitas operasional yang nyata.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji determinasi menunjukkan bahwa *growth opportunity*, *prudence accounting*, struktur modal, dan modal intelektual memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 63.1% terhadap kualitas laba. Sedangkan sisanya sebesar 36.9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya seperti variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *operating cash flow*, profitabilitas yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah sampel atau menggunakan sektor industri yang berbeda, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, serta mempertimbangkan metode analisis yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.